

# GEJOLAK



Oleh :

**RAHMIDA SETIAWATI**

No. Mhs. : 384 / XVI / 79

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**1985**

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	431-FKU/RT/11987
Klas	
Terima	

## GEJOLAK



Oleh :

**RAHMIDA SETIAWATI**

No, Mhs. : 384/XVI/79

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**1985**

# GEJOLAK



## NASKAH TARI

Diajukan Kepada Dewan Pengaji Sebagai Tugas  
Akhir untuk Melengkapi Karya Tari Seni Yang Disajikan  
Dan Memenuhi Syarat Penyelesaian  
Program Studi Sarjana Strata Pertama  
( S - I ) Komposisi Tari Pada  
Jurusan Seni Tari Fakultas Kesenian.

Oleh :

**RAHMIDA SETIAWATI**

No, Mhs. : 384 / XVI / 79

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**1985**

Naskah tari ini telah diterima oleh Dewan Penguji  
Program Studi Sarjana Strata Pertama (S<sub>1</sub>) Komposisi Tari  
pada jurusan Seni Tari, Fakultas Kesenian Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 29.  
*OKT...1985*



Dekan Fakultas Kesenian

( R.M.A.P. SUHASTJARJA, M.Mus )

NIP : 130439173

( R.M.A.P. SUHASTJARJA, M.Mus )

Penguji

( BEN. SUHARTO, S.S.T. )

Penguji

( J.H. SUHARTI, S.S.T. )

Penguji

( DR. SUMANDIYAH, S.S.T. )

Penguji / Konsultan

( SUNARYO, S.S.T. )

Penguji / Konsultan

## P R A K A T A

Bismillahirrahmanirrahim

Pertama-tama penyaji panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Mahaesa, yang telah memberikan rahmat dan anugerahNya, penyaji dapat menyelesaikan sebuah karya tari dengan judul " Gejolak ".

Karya tari ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat akhir di Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang akan disajikan dalam rangka Resital Wisuda Tari pada tanggal 26 dan 27 Oktober 1985. Terwujudnya karya tari tersebut, merupakan kerja sama dari berbagai pihak yang telah ikut membantu baik berupa moral maupun material yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan karya tari ini.

Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada yang terhormat :

- Bapak RM. AP. Suhastjarja.M. Mus, selaku Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Y. Sumandiyo Hadi, S.S.T, selaku konsultan pertama.
- Bapak Sunaryo,S.S.T, selaku konsultan kedua.
- Ibu Dra. Sri Djoharnurani,SH, selaku dosen pembimbing.
- Bapak-bapak dan Ibu-ibu karyawan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta

- Ibu dan Ayah serta saudara yang telah membiayai dan mendorong dalam penggarapan karya tari ini.
- Rekan-rekan penari, pemusik serta semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya sebuah garapan karya tari.

Semoga Tuhan Yang Mahaesa, pengasih lagi penya-  
yang memberikan balas budi baik kepada semua pihak yang  
telah memberikan bantuan dan dorongan hingga karya tari  
ini dapat terlaksana. Akhir kata suatu harapan saya be-  
rupa kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki  
kelemahan-kelemahan dalam karya tari selanjutnya.



Yogyakarta,.....1985

Penata Tari

Rahmida Setiawati

384/XVI/79

## DAFTAR ISI

### BAB

	hal
JUDUL . . . . .	i
LEMBARAN PENGESAHAN . . . . .	ii
PRAKATA . . . . .	iii
DAFTAR ISI . . . . .	iv
I. PENDAHULUAN . . . . .	1
A. SUMBER GARAPAN . . . . .	2
B. TEMA GARAPAN . . . . .	2
C. LATAR BELAKANG . . . . .	3
II. KONSEP GARAPAN . . . . .	4
A. BAGIAN . . . . .	4
B. GERAK . . . . .	8
C. MUSIK . . . . .	10
D. TATA TAHNIK PENTAS . . . . .	11
E. TATA CAHAYA . . . . .	12
F. PROPERTI . . . . .	13
G. TATA BUSANA . . . . .	13
III. PROSES GARAPAN . . . . .	16
A. EKSPLORASI . . . . .	16
B. IMPROVISASI . . . . .	16
C. EVALUASI . . . . .	17
IV. PROSES LATIHAN . . . . .	18
V. CATATAN TARI . . . . .	28
VI. KESIMPULAN . . . . .	58
LAMPIRAN . . . . .	

LAMPIRAN	• • • • •
A. SINOPSIS	• • • • •
B. DAFTAR PENDUKUNG	• • • • •
C. NOTASI MUSIK	• • • • •
D. GAMBAR	• • • • •



## I. PENDAHULUAN

Suatu keinginan yang menggelitik getaran-getaran jiwa untuk berkarya seni, dapat dilontarkan dalam wujud gerak hingga terbentuk sebuah karya tari yang estetis.

Karya tari merupakan pertanggung-jawaban karya seni, yang tidak lepas dari unsur kebebasan untuk berkarya. Dengan ini sebagai titik tolak utama dalam penggarapan yaitu menentukan sumber garapan atau konsep garapan. Untuk menghasilkan sebuah garapan tari dapat hadir di arena pentas, perlu melalui beberapa tahap kerja sebagai berikut :

- a. Pemantapan rencana garapan ( proposal ) tentang sumber garapan, tema, konsep garapan menyangkut tata teknik pentas, kostum, musik dan pendukung, serta semua yang menyangkut dalam komposisi garapan.
- b. Konsultasi rencana garapan pada pembimbing garapan ( konsultan ).
- c. Proses garapan, antara lain melalui eksplorasi, improvisasi dan evaluasi.
- d. Kerja studio dengan melibatkan pendukung garapan terdiri dari penari, pemain musik dan penata musik.

Salah satu tahap kerja di atas, dikembangkan sampai timbul beberapa gagasan yang mempunyai kemungkinan-kemungkinan semakin menarik untuk diungkapkan dalam garapan. Kemungkinan tersebut seperti yang tercantum

sedih , romantis, anggun, gelisah dan tegang sehingga terbentur beberapa masalah pada dirinya. Suatu ketika datanglah pertentangan yaitu godaan yang mengakibatkan emosi jiwa karena mendapatkan serangan dari luar(putra) yang ingin memiliki dan mencoba mengganggu putri dengan jalan kekerasan. Timbulah gejolak putri untuk mempertahankan kemuliaan harga dirinya.

#### C. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan maupun belajar tari piring dan tari kipas daerah Bengkulu dan Jambi, ditambah beberapa pengetahuan/ tanggapan dari berbagai sumber gerak tari tradisi Sumatra, maka menimbulkan dorongan untuk berkarya tari. Dorongan tersebut merupakan semangat yang kuat untuk mengungkapkan kemungkinan yang ada dalam tari piring dan tari kipas daerah tersebut, dengan tidak menutup kemungkinan yang lain sehingga menjadi sebuah garapan baru. Dalam sajian ini gerak dari tradisi Sumatra tidak ditrapkan secara utuh, melainkan lebih ditekankan pada bentuk penataan yang mempunyai pengembangan dan variasi sesuai dengan kemampuan penata tari.

Disamping gerak dan tema garapan sebagai sumber garapan, unsur-unsur lain yang menyangkut dalam garapan, tari, seperti properti, kostum dan musik sangat membantu dalam pengembangan. Semua ini melatar belakangi garapan yang bertemakan gejolak, sehingga semua khayalan yang diinginkan telah tertuang dalam garapan.